

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Darma perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). PKPM merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Tujuan utama adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat. Hal ini juga sebagai aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Dalam program PKPM tahun ini di Desa Sinar Jati adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Adapun tema PKPM tahun 2023 ini “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat Yang Unggul dan Tangguh”. Kegiatan ini dilakukan dalam waktu 1 (satu) bulan yang berlangsung pada tanggal 2 Agustus sampai tanggal 31 Agustus secara berkelompok, didalam kelompok PKPM ini terdapat 6 orang yang terdiri dari bermacam-macam jurusan antara lain dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat jurusan Manajemen dan Akuntansi sedangkan dari Fakultas Ilmu Komputer terdapat jurusan Teknik Informatika dan Desain Komunikasi Visual.

Perkembangan bisnis saat ini sangat pesat terutama bisnis industri rumahan yang baru masuk dalam dunia bisnis. Usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh, untuk itu hal ini menjadikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya. Salah satu UMKM yang kami ambil yaitu UMKM Agoy Kopra. UMKM Kopra merupakan salah satu produk turunan kelapa yang sangat penting, karena merupakan bahan baku pembuatan minyak kelapa dan turunannya. UMKM Kopra ini berada di Dusun Induk Desa Sinar Jati yang berdiri kurang lebih 3 tahun, dimana usaha tersebut merupakan usaha yang di bangun oleh Andi Prayoga. Dalam hal keuangan UMKM ini belum maksimal dalam menyusun penetapan biaya produk. Salah satunya adalah Selama ini yang menjadi kendala UMKM tersebut adalah minimnya pengetahuan mereka dalam menentukan harga pokok produksi (HPP) yang dihasilkannya. Penetapan biaya produk yang salah dapat mempengaruhi penentuan harga jual produk/jasa dan pada akhirnya mempengaruhi profitabilitas UMKM itu sendiri.

Perkembangan industri dan persaingan usaha menuntut para pelaku bisnis UMKM bisa melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat sehingga dapat menentukan harga jual produk atau jasa yang dihasilkannya dengan benar sebagai dasar untuk proses pengambilan keputusan. Kegiatan UMKM tidak hanya harus menghasilkan produk atau jasa dan menjualnya, tetapi juga harus mampu menghasilkan keuntungan melalui keberhasilan UMKM dalam menentukan harga pokok produksi (HPP) dari produk atau jasa yang mereka hasilkan. Harga Pokok Produksi (HPP) adalah jumlah sumber daya (biaya) yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa. Keuntungan menghitung harga pokok produksi (HPP) berguna untuk menentukan harga jual, menghitung laba (rugi) kotor perusahaan, menganalisis profitabilitas suatu produk atau jasa.

Berdasarkan permasalahan ini saya memutuskan untuk melakukan penghitungan dan penyusunan Harga Pokok Produksi untuk membantu pelaku UMKM mengetahui Harga Pokok Produksi selama 1 bulan. Penghitungan dan penyusunan

HPP ini berdampak baik untuk UMKM karena jika dilakukan secara akurat, cermat dan teliti dapat memberikan hasil penetapan harga pokok produksi yang terbaik dan efektif. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu meningkatkan kompetensi para pelaku bisnis UMKM untuk bisa menghitung harga pokok produksi secara lebih tepat dan akurat seperti alokasi biaya produksi dari biaya overhead dan harga jual suatu produk atau jasa yang dihasilkannya.

Menurut pengetahuan mengenai Perhitungan HPP pada UMKM sangatlah penting, selain untuk membantu pelaku UMKM dalam mengetahui biaya-biaya yang diperlukan dan yang dikeluarkan juga membantu pelaku UMKM dalam mengetahui harga jual produk dan pemantuan realisasi biaya produksi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah di jabarkan di atas, penulis tertarik membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang berjudul **“Harga Pokok Produksi Terhadap UMKM Agoy Kopra Di Desa Sinar Jati”**

### 1.1.1. Profil dan Potensi Desa

Desa Sinar Jati memiliki data

**Tabel 1.1**

Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Pesawaran
Kecamatan	Tegineneng
Desa	Sinar Jati
Luas	728Ha, terbagi ke dalam 5 dusun
Jumlah Penduduk	1600 jiwa dari 5 dusun yang ada
Mata Pencaharian	Petani = 671 jiwa Dagang = 17 jiwa Buruh = 15 jiwa Guru = 13 jiwa Pegawai Swasta = 53 jiwa PNS/ABRI = 5 jiwa Lainnya = 35 jiwa

Adapun letak demografi luas keseluruhan wilayah desa sebesar 728 ha, yang terdiri atas Pemukiman 65 ha, Pertanian Sawah tadah hujan 47 ha, Perkebunan 10 ha, Balai Desa 2 ha, Tempat pemakaman desa/umum 5 ha, Bangunan Sekolah 1.5 ha dan Jalan 32 ha. Desa Sinar Jati berdiri sejak tahun 1940 yang memiliki perbatasan dengan desa trimulyo, trirahayu, margorejo, dan bangun sari. Sejak awal berdirinya desa Sinar Jati memiliki 5 dusun yang terdiri dari dusun sri rejeki, dusun induk atau dusun sinar jati, dusun sungai kering, dusun sinar mulya dan dusun karang rejo. Beberapa potensi yang ada di Desa Sinar Jati adalah dimana masyarakatnya yang cukup banyak melakukan pemanfaatan Desa Sinar Jati dengan Bercocok Tanam dan Bertani. Namun tidak mayoritas. Ada juga beberapa masyarakat yang memilih untuk berjualan atau pedagang keliling sebagai tambahan pendapatan.

### 1.1.2. Profil UMKM

Tabel 1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM	Andi Prayoga
Berdiri UMKM	2020 s.d saat ini
Alamat Usaha	Dusun 1 Desa Sinar Jati
Kecamatan	Tegineneng
Kabupaten	Pesawaran
Jenis Usaha	Industri
Jenis Produk	Kopra
Skala Usaha	Usaha Mikro Kecil dan Menengah

UMKM AGOY KOPRA sudah beroperasi selama lebih dari 3 tahun, dengan jenis usaha industri Kopra. Yang dimana usaha ini dapat memproduksi lebih dari 500 lebih kopra per harinya. Oleh karena itu diperlukannya dalam pembuatan identitas usaha dan juga pemasaran produk berbasis online maupun membuat pemasaran secara luas agar dapat mampu meningkatkan penjualan produk serta dapat menstabilkan perekonomian dan meningkatkan usaha dalam bentuk alat dan lainnya.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelatihan perhitungan Harga Pokok Produksi pada UMKM Agoy Kopra ?

2. Bagaimana penyusunan Harga Pokok Produksi pada UMKM Agoy Kopra dan dampaknya ?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat**

Adapun tujuan dan manfaat yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ada sebagai berikut :

#### **1.1.2. Tujuan**

1. Untuk mengetahui berapa besarnya biaya yang dikeluarkan pelaku UMKM Agoy Kopra dalam hubungannya dengan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual.
2. Agar pelaku UMKM Agoy Kopra dapat menghitung biaya produksi dari produk yang dihasilkan, dan agar dapat menetapkan harga produk yang sesuai, untuk memperoleh hasil optimal.

#### **1.1.3. Manfaat**

##### **1. Manfaat bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya**

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Sinar Jati, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran.
- b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- c. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- d. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerjasama IIB Darmajaya dengan Desa Sinar Jati melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.

##### **2. Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi dilingkungan masyarakat.
- d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

### **3. Manfaat bagi Masyarakat Desa Sinar Jati**

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan desa.
- b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Sinar Jati.

### **4. Manfaat bagi UMKM**

- a. Mampu mengetahui Laporan Harga Pokok Produksi itu penting.
- b. Mampu membantu UMKM dalam menetapkan biaya dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

#### **1.4. Mitra yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini yaitu :

1. Desa Sinar Jati, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung.
2. UMKM Agoy Kopra yang bersedia menjadi mitra usaha dalam kegiatan PKPM ini.